

(Memaknai Makna Al Shamad (1

<"xml encoding="UTF-8?">

Terdapat banyak makna sehubungan dengan kata “sha-ma-d” dalam beberapa kamus, riwayat, dan tuturan-tuturan para ahli tafsir; karena itu pada kesempatan ini kami akan menjelaskan .secara ringkas masing-masing dari tiga kategori ini, kamus, riwayat dan tafsir sebagai berikut

A. Raghīb Isfahani dalam Mufradât berkata, “Shamad bermakna tuan dan penguasa dimana orang-orang menjadikannya sebagai tujuan dalam melakukan pelbagai pekerjaan. Dan sebagian lainnya berkata, “sha-ma-d” bermakna sesuatu yang tidak kosong di dalamnya, [melainkan penuh].[1

:B. Imam Husain As dalam sebuah hadis menjelaskan lima makna terkait dengan shamad

.(Shamad adalah seseorang yang berada pada puncak ketuanan (siyâdah .1

.Shamad adalah esensial, permanen, azali, dan abadi .2

Shamad adalah entitas yang tidak memiliki jauf. Artinya segala sesuatu yang penuh di .3
.tengahnya dan tidak kosong di dalamnya

.Shamad adalah seseorang yang tidak makan dan tidak minum .4

[Shamad adalah seseorang yang tidak tidur].[2 .5

Dalam riwayat lainnya disebutkan bahwa shamad adalah seseorang yang berdiri sendiri dan [tidak memerlukan yang lain].[3

Diriwayatkan dari Imam Ali bin al-Husain As shamad adalah seseorang yang tidak memiliki [sekutu, menjaga sesuatu tidak sulit baginya dan tiada sesuatu yang tersembunyi baginya].[4

Demikian juga diriwayatkan bahwa orang-orang Basrah menulis sepucuk surat kepada Imam Husain menanyakan tentang makna shamad. Imam dalam menjawab pertanyaan itu bersabda, “Bismillahi Rahmanirrahim, kemudian daripada itu, janganlah kalian berdebat dan berbantahan tentang al-Qur’an tanpa pengetahuan; karena aku mendengar dari datukku Rasulullah Saw bersabda, “Barang siapa yang berkata-kata tanpa ilmu, maka ia telah menentukan tempatnya di neraka. Allah Swt sendiri yang menafsirkan shamad, “Lam yalid walam yulad walam yakun

lahu kufuwan ahad.” (Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada siapapun
(yang serupa dengan-Nya. Qs. Al-Ikhlâs [112]:3-4

Benar bahwa Allah Swt itu adalah Shamad, sosok yang tidak lahir dari sesuatu dan tidak
mendiami sesuatu, dan tidak berada pada sesuatu. Pengada dan Pencipta segala sesuatu.

Segala sesuatu mewujudkan dengan kudrat-Nya. Segala sesuatu yang diciptakan fana maka
dengan kehendak-Nya juga akan binasa. Dan apa yang diciptakan untuk keabadian akan abadi
[dengan ilmu-Nya. Demikianlah Allah al-Shamad.”[5

Patut untuk dicamkan bahwa dengan memperhatikan makna-makna yang dijelaskan terkait
dengan makna shamad, sejatinya kesemuanya berpulang pada satu hakikat dan hakikat itu
adalah kebesaran dan ketuanan yang tidak membutuhkan pada apa pun dan segala sesuatu
.bergantung kepada-Nya

... Bersambung